

**PENANAMAN IMPLEMENTASI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA
SD N 05 MATESIH TAHUN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

AGUSTINA TUNJUNG MERDEKAWATI

A510140093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA SD N 05
MATESIH TAHUN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Agustina Tunjung Merdekawati

A510140093

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Honest Umami Kalstum, M.Hum.

NIDN. 06280575003

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**IMPLEMENTASI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA SD N 05
MATESIH TAHUN 2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AGUSTINA TUNJUNG MERDEKAWATI

A510140093

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jumat, 10 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Honest Ummi Kaltsum, M. Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno, S. H., M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi W., S. Psi., M. Psi
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 10 Agustus 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



(Prof. Dr. Marun Joko Prayitno, M. Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,



Agustina Tunjung Merdekawati

A510140093

IMPLEMENTASI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka, 2) factor penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka, 3) solusi dari faktor penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka. Pengumpulan data yang digunakan untuk menerapkan karakter tersebut dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik antara lain triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa kelas IV dan V. Penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan lancar dan berkembang ke arah yang lebih baik, 2) faktor penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu siswa belum memakai pakaian pramuka dengan atribut yang lengkap dan belum mentaati peraturan, 3) solusi dari faktor penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu siswa diberikan hukuman secara bertahap.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Pramuka, Karakter, Disiplin, Tanggung jawab

ABSTRACT

This study aims to describe 1) the implementation of the character of discipline and responsibility through scout extracurricular activities, 2) inhibiting factors of the character and discipline through scout extracurricular activities, 3) the solution to the inhibiting factors of cultivating the character of discipline and responsibility through scout extracurricular. Collecting data used to apply these characters by observation, interviews, and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data by using several techniques including technical triangulation and source triangulation. The type of research used is a type of qualitative research. The

informants from this study were principals, scout coaches and grade IV and V students. The research showed that 1) the implementation of the character and discipline through scout extracurricular activities had run smoothly and developed in a better direction, 2) inhibiting factors of character building discipline and responsibility through scout extracurricular that is students have not used scout clothes with complete attributes and have not obeyed the rules, 3) the solution of the inhibiting factors is planting the character of discipline and responsibility through scout extracurricular namely students are given a gradual punishment.

Keywords: *Extracurricular, Scouting, Character, Discipline, Responsibility*

1. PENDAHULUAN

Karakter adalah sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain, Pendidikan karakter adalah gambaran tentang kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh satuan Pendidikan serta menjadi dasar dalam mengembangkan Pendidikan karakter bagi nusa dan bangsa. Dari segi permasalahan dalam karakter manusia apalagi di Indonesia kurang menghormati terhadap aturan yang berlaku, otoritas dan hak orang lain. Maka dari itu karakter disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan sejak kecil agar rasa disiplin moral, hormat, dan tanggung jawab melekat erat didalam kejiwaan. Menurut horizon ada berbagai media yang digunakan untuk mendidik karakter sejak dini melalui kegiatan kepramukaan. Dalam UU No. 12 tahun 2010 pasal 6 (5) juga menyebutkan dasa darma pramuka. Dasa darma adalah suatu kecakapan yang harus dikuasai oleh setiap pramuka, karena dasa darma dan satya pramuka adalah kode kehormatan untuk setiap anggota pramuka. Kepramukaan adalah salah satu sistem pendidikan panduan yang sesuai dengan kondisi, kepentingan, perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia yang memiliki ciri khusus yaitu disiplin. Hal tersebut juga dijelaskan pada dasa darma yang ke-8 yang berisikan “disiplin, berani, dan setia”. Disiplin adalah titik masuk bagi Pendidikan karakter untuk siswa sekolah. Dari hasil tersebut peneliti memfokuskan pada karakter disiplin dan bertanggung jawab. Peneliti juga melakukan penelitian di SD N 05

Matesih dikarenakan sekolah sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

2. METODE

Metode yang diterapkan untuk penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Untuk prosedur pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SD N 05 Matesih,. Subjek penelitian Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan Siswa. Data yang diambil yaitu implementasi disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler, factor penghambat serta solusi faktor penghambat implementasi disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka. Narasumber penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Pembina Pramuka, dan siswa. Analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 05 Matesih

Pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan sudah berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu pada hari sabtu pukul 14.00-16.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2009: 287) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan rutin yang dilaksanakan setiap minggu. Hal itu sesuai dengan Prihatin (2011: 180-183) yang mendefinisikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersifat rutin, spontan, dan

keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan sekolah madrasah.

Pramuka adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah untuk menanamkan karakter pada siswa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010, Tentang Gerakan pramuka “Pramuka ialah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan, serta mengamalkan Satya Pramuka dan darma Pramuka”. Pramuka merupakan kepanjangan dari Praja Muda Karana yang diartikan sebagai kaum muda yang suka berkarya. Kepramukaan merupakan cara pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, akhlak mulia pramuka melalui penjiwaan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan (UU No.12 Tahun 2010 pasal 1)

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperlukan untuk membentuk karakter dan watak yang baik untuk siswa. Menurut M Furqon (Puji Rahmawati, 2014 : 110) karakter merupakan karakteristik atau kemampuan intelektual atau moral, adab atau budi pekerti individu yang merupakan perangai yang membedakan dengan individu lain. Dalam kegiatan ini siswa akan terbentuk karakter yang baik antara lain :

a. Disiplin

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini akan dapat membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2014: 3) menyatakan gerakan pramuka bermaksud untuk membangun setiap pramuka mempunyai kepribadian yang berkeyakinan atau beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, taat hukum, berjiwa patriotik, disiplin, dan menghargai nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani. Disiplin merupakan salah satu karakter penting yang di tanamkan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan Kostelnik (Nisa Aulina, 2013: 37) disiplin ialah sebuah sikap

sukarela atau tanpa adanya paksaan yang memperlihatkan keteraturan internal akan tata tertib yang ada. hal ini juga sejalan dengan pendapat Budiarti (2014) disiplin ialah dengan cara pemahaman diri sendiri, selalu berusaha untuk datang tepat waktu, melalui pendekatan spiritual, psikologi, pendekatan hukum, melakukan jadwal piket harian dalam setiap kegiatan.

Siswa dalam kegiatan ini dituntut mampu menjadi pribadi yang disiplin terhadap segala peraturan yang berlaku di sekolah. Menurut Peneliti beberapa kisi-kisi nilai karakter disiplin yang diungkapkan antara lain:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu.

Siswa datang dalam kegiatan di SD N 05 Matesih sebelum kegiatan dimulai serta dilakukan absensi oleh pembina pramuka.

- 2) Melaksanakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan pembina dengan baik, secara maksimal.

- 3) Duduk pada tempat yang sudah ditetapkan.

Siswa dalam kegiatan ini selalu mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan tempatnya yaitu di halaman dan di ruang kelas.

- 4) Mentaati tata tertib sekolah.

Siswa masih ada beberapa yang masih belum mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Siswa masih ada yang memakai pakaian pramuka belum bengan atribut yang lengkap.

- 5) Berpakaian yang rapi.

Siswa masih ada yang belum berpakaian dengan rapi dan tertib.

Siswa diharuskan mampu mencapai semua kisi-kisi yang sudah dijelaskan diatas. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu datang untuk mengikuti kegiatan tepat waktu dan bahkan sebelum kegiatan siswa sudah datang dan berada di halaman sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan didalam dan diluar ruangan agar siswa merasa nyaman dan tidak mudah bosan.

b. Tanggung jawab

Siswa juga harus mempunyai karakter tanggung jawab hal ini sesuai dengan Menurut Hidayatullah (Arfiah, 2017: 170) tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil untuk mengambil keputusan yang rasional. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wibowo (Arfiah, 2012:104) menyatakan tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan tugas atau kewajibannya sesuai dengan yang semestinya dilakukan baik kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Siswa dalam kegiatan pramuka selalu di berikan tugas agar siswa mampu mengetahui karakter tanggung jawab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari. Menurut peneliti ada beberapa kisi-kisi nilai karakter tanggung jawab, antara lain:

1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.

Siswa selalu mengerjakan tugas secara maksimal yang dia bisa, karena dalam hal ini pembina juga memberikan penilaian kepad siswa.

2) Melakukan jadwal piket sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

Siswa melakukan tugas giliran menjadi petugas upacara pembukaan pramuka yang sudah dibagi oleh pembina. Untuk minggu pertama kelas IV dn minggu kedua kelas V, begitu seterusnya.

3) Melaksanakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Dalam pengerjaan tugas siswa mengerjakan secara bersama-sama. Karena dalam hal ini pembina akan memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh anggota ekstrakurikuler pramuka sehingga dalam hal ini perlu kerjasama kelompok.

Dari pendapat diatas siswa di harapkan mampu untuk mencapai kisi-kisi tersebut agar siswa terbentuk karakternya dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan maksud gerakan pramuka menurut UU No. 12 Tahun 2010 (4) yang menyatakan bahwa gerakan pramuka bermaksud untuk membangun setiap anggota pramuka agar mempunyai kepribadian yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berjiwa patriotik, taat pada hukum, disiplin, memuliakan nilai-nilai luhur bangsa, dan mempunyai kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam melindungi serta membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, menerapkan Pancasila, dan menjaga lingkungan hidup.

b. Faktor Penghambat Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 05 Matesih

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 05 Matesih tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana, dalam pelaksanaannya kegiatan pasti masih ada kendala atau hambatan yang membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak maksimal. Hambatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai situasi, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, dan menghalangi). Sedangkan hambatan merupakan materi yang dapat menghalangi kemajuan akan pencapaian suatu hal (Tolage, 2011: 5). Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti yang membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut masih ada siswa

yang belum disiplin dalam ikut serta kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan siswa pada saat melakukan upacara pembukaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa masih ada yang belum memakai pakaian pramuka dengan atribut yang lengkap.

Dan disiplin itu sendiri menurut Budiarti (2014) disiplin ialah dengan cara pemahaman diri sendiri, selalu berusaha untuk datang tepat waktu, melalui pendekatan spiritual, psikologi, pendekatan hukum, melakukan jadwal piket harian dalam setiap kegiatan

c. Solusi Faktor Penghambat Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 05 Matesih

Upaya yang perlu dilakukan untuk penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 05 Matesih yaitu dengan pemberian hukuman atau sanksi. Hukuman berasal dari kata kerja Latin “punier” dan artinya menjatuhkan hukuman atau sanksi kepada seseorang karena telah melakukan suatu kesalahan, penentangan, dan pelanggaran sebagai balasan. Meskipun tersembunyi bahwa kesalahan, penentangan, dan pelanggaran ini telah disengaja, ini berarti bahwa orang itu mengerti bahwa perilaku itu salah akan tetapi ia tetap melakukan kesalahan tersebut (Nisa Aulina, 2013: 39). Maksud jangka pendek dari menjatuhkan suatu hukuman atau sanksi yaitu untuk menghentikan perilaku yang salah. Sedangkan maksud jangka panjangnya yaitu untuk melatih dan menggerakkan anak untuk mengakhiri sendiri perilaku mereka yang salah. Hukuman atau sanksi yaitu salah satu komponen kedisiplinan yang bisa dipakai untuk membina anak agar berperilaku lebih baik sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh kelompok sosial mereka (Nisa Aulina, 2013: 39)

4. PENUTUP

Karakter disiplin dan tanggung jawab dapat diberikan lewat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan membentuk karakter yang baik dan bermartabat. Dikarenakan masyarakat menjunjung tinggi kedisiplinan dan tanggung jawab. Pada penanaman karakter ini ada hambatan yang menjadi faktor utama penghalang yaitu ketidak disiplin siswa dalam waktu atau sering terlambat dan juga seringnya lupa akan membawa atribut lengkap pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka dari itu untuk membuat siswa agar lebih mentaati peraturan maka siswa diberikan hukuman secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah, Sri, dan Agus Prasetya. 2017. *Pembelajaran Kepramukaan dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Upaya Mempersiapkan Mahasiswa PPKn sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Budiarti, Firliana. 2014. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. eprints.ums.ac.id/28438/13/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. diakses pada 3 April 2018.
- Lampiran I Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 053 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti
- Nisa Aulina, Choirun. 2013. *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Pedagogia. Vol. 2. No. 1.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : ALFABETA
- Puji Rahmawati, Fitri, dkk. 2014. *Implementasi Model Pembelajaran “Berkat Anang” di Kalangan Siswa pendidikan Dasar Berbudaya Jawa*. Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 2, Desember hal. 109-120. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5225> . Diakses pada tanggal 3 April 2018.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tolage, Jeni. 2011. *Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembangunan Proyek Konstruksi*. e-journal.uajy.ac.id/1507/

UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka